

**PERILAKU PENGELOLAAN DAN PEMBUANGAN SAMPAH PADA IBU
RUMAH TANGGA DI RW 04 KELURAHAN KEDAUNG KECAMATAN
PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN**

Lela Kania Rahsa Puji^{*}, Niken Ayu, Mochammad Hasan

STIKes Kharisma Persada, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p><i>*Corresponding Author</i> Lela Kania Rahsa Puji E-mail : lelakania@masda.ac.id</p>	<p><i>Waste is a problem that must be handled and managed so that it does not cause any harmful further impacts. South Tangerang City produced 4,941 m³ / day of waste in 2015 with a service level of 59% of the total amount of urban waste. Kedaung Village located in Pamulang Subdistrict, waste management in Kedaung Village is not sufficient. Most households manage waste by burning, stockpiling it in soil (3.9%), composting it, dumping it into the river / ditch / sea and dumping it carelessly. This study was to determine the relationship of knowledge, attitudes and availability of facilities to management and disposal waste to housewife. research uses analytic research with cross sectional. Data processing by Fisher's Exact test analysis and Continuity Correction at a 95% confidence level $\alpha = 0.05$. Results knowledge p-value = 0.192, attitudes p-value = 0.067 and the availability of facilities p-value = 0.191. Conclusion that there is no relationship between knowledge, attitudes, and facilities for waste management and disposal waste in Kedaung Village, Pamulang Subdistrict. South Tangerang 2019</i></p>
<p>Keywords:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Attitude ▪ Facilities ▪ Knowledge ▪ Management and disposal waste 	<p>Limbah adalah masalah yang harus ditangani dan dikelola sehingga tidak menimbulkan dampak lebih lanjut yang berbahaya. Kota Tangerang Selatan menghasilkan sampah 4.941 m³/hari pada tahun 2015 dengan tingkat pelayanan sebesar 59% dari total jumlah sampah perkotaan. Desa Kedaung yang terletak di Kecamatan Pamulang, pengelolaan sampah di Desa Kedaung tidak memadai. Sebagian besar rumah tangga mengelola sampah dengan membakar, menimbunnya di tanah (3,9%), membuat kompos, membuangnya ke sungai / parit / laut dan membuangnya dengan sembarangan. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas dengan manajemen dan pembuangan limbah kepada ibu rumah tangga. Penelitian menggunakan penelitian analitik dengan cross sectional. Pemrosesan data dengan analisis uji Exact Fisher dan Koreksi Kontinuitas pada tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$. Hasil pengetahuan p-value = 0,192, sikap p-value = 0,067 dan ketersediaan fasilitas p-value = 0,191. Kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan fasilitas untuk pengelolaan limbah dan pembuangan limbah di Desa Kedaung, Kecamatan Pamulang. Selatan Tangerang 2019</p>
<p>Kata Kunci:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap ▪ Ketersediaan fasilitas ▪ Pengetahuan ▪ Pengelolaan dan pembuangan sampah 	

PENDAHULUAN

Sampah adalah masalah yang harus segera mendapatkan penanganan dan pengelolaan supaya tidak terjadi dampak lanjutan yang membahayakan bagi masyarakat. Kota Tangerang Selatan menghasilkan sampah 4.941 m³/hari pada tahun 2015 dengan tingkat pelayanan sebesar 59% dari total jumlah sampah perkotaan. Berdasarkan nilai tingkat pelayanan pengelolaan sampah yang rendah tersebut tingkat pelayanan sistem pengelolaan sampah kota/kabupaten di wilayah Tangerang Selatan masih rendah. Volume sampah yang dibuang warga Kota Tangerang Selatan yang berpenduduk 1,4 juta jiwa ini adalah sebanyak 800 ton per hari. Atau, sekitar 3.600 meter kubik perhari dan kalau dijumlahkan dalam satu tahun, volume sampahnya bisa mencapai 292.000 ton (DKPP Kota Tangerang Selatan, 2016).

Kelurahan Kedaung berada di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, pengelolaan sampah di Kelurahan Kedaung masih belum mamadai dari 20 RW yang ada di Kelurahan Kedaung tidak ada satu pun yang memiliki Tempat Pembuangan Sementara (TPS), keberadaan lahan kosong mengakibatkan masyarakat cenderung melakukan pembuangan sampah sembarangan ke lahan kosong dan pinggir jalan. Hal ini

menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu estetika di daerah Kelurahan Kedaung.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2019 terhadap 30 ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung mengenai perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah pada ibu rumah tangga, diketahui dari 30 ibu rumah tangga ada sebanyak 19 (63,4%) sampah organik dari sisa makanan dipisahkan digunakan sebagai makanan ternak (*Hog Feeding*), 17 (56,7%) memusnahkan sampah dengan dibakar (*Inceneration*), 21 (70%) sampah tidak dibuang di lahan kosong sehingga tidak menimbulkan bau, dan tidak dijadikan tempat binatang bersarang (*Sanitary Landfill*), 10 (33,4%) penanganan sampah jenis Garbage secara biologis dijadikan pupuk kompos (*Compositing*), 15 (50%) penghalusan sampah dibuang ke dalam saluran pembuangan air (*Discharge to sewers*), 18 (60%) pembuangan sampah di lahan kosong (*Open Dumping*), 10 (33,4%) pembuangan sampah ke sungai (*Dumping in water*), 19 (63,4%) pembakaran sampah yang dilakukan secara perseorangan (*Individual Inceneration*), 10 (33,4%) pengelolaan sampah dengan daur ulang (*Recycling*), 17 (56,7%) pembuangan sampah di tanah rendah tanpa ditimbun (*Landfill*), 9 (30%)

penghancuran sampah yang hasilnya bisa dimanfaatkan (*Reduction*), 14 (46,7%) pemanfaatan beberapa sampah yang bisa digunakan kembali (*Sulvaging*).

METODE

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 720 sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 91 ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Pada penelitian ini

menggunakan metode *non probability sampling* dan teknik sampling adalah *quota sampling*. Analisa data hasil penelitian dilakukan dengan cara analisa univariat dan bivariat. Analisa bivariat menggunakan Uji *Continuity Correction* dan uji *Fisher's Exact*.

HASIL

Analisis Univariat

1. Umur Responden

Umur responden dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	20-30	21	23.1
2.	31-40	21	23.1
3.	41-50	33	36.3
4.	51-60	16	17.6
	Total	91	100

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa terbanyak pada kelompok umur 41-50 tahun berjumlah 33 orang (36.3%) dan

yang sedikit pada kelompok umur 51-60 tahun berjumlah 16 orang (17.6%).

2. Pendidikan Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	4	4.4
2.	SD	25	27.5
3.	SMP	20	22.0
4.	SMA	28	41.8
5	S1	4	4.4
	Total	91	100

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 2, didapatkan bahwa pendidikan

responden yang terbanyak pada pendidikan SMA berjumlah 28

orang (41.8%) dan yang sedikit berjumlah 4 orang (4.4%).
 pendidikan tidak tamat SD

3. Pengetahuan Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
< 10 (Kurang)	83	91.2
11-14 (Cukup)	8	8.8
Total	91	100

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 91 responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup berjumlah 8 orang (8.8%), sedangkan pengetahuan dengan kategori kurang berjumlah 83 orang (91.2%).

4. Sikap Responden

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
0-26 (Negatif)	83	91.2
27-52 (Positif)	8	8.8
Total	91	100

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 91 responden yang memiliki sikap dengan kategori positif berjumlah 8 orang (8.8%), sedangkan sikap dengan kategori negatif berjumlah 83 orang (91.2%).

5. Ketersediaan Sarana Responden

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketersediaan Sarana

Ketersediaan Sarana	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak Punya	38	41.8
Punya	53	58.2
Total	91	100

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 91 responden yang mempunyai ketersediaan sarana berjumlah 53

orang (58.2%), sedangkan yang tidak mempunyai ketersediaan

sarana berjumlah 38 orang (41.8).

6. Perilaku Responden

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku

Perilaku	Jumlah (n)	Persentase (%)
Buruk	71	78.0
Baik	20	22.0
Total	91	100

Sumber: Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 91 ibu rumah tangga yang memiliki perilaku baik dalam pembuangan

sampah berjumlah 20 orang (22.0%), sedangkan yang memiliki perilaku buruk berjumlah 71 orang (78.0%)

Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan dan Pembuangan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan dan Pembuangan Sampah pada Ibu Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Pengetahuan	Perilaku				Total		P Value
	Buruk		Baik		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	63	75,9	20	24,1	83	100,0	0,192
Cukup	8	100	0	0	8	100,0	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa dari 83 ibu rumah tangga yang pengetahuannya kurang sebanyak 63 (75,9%) termasuk kedalam kategori perilaku buruk dalam pengelolaan dan pembuangan sampah. Dan 8 ibu rumah tangga yang pengetahuannya cukup sebanyak 8

(100%) yang termasuk kedalam kategori perilaku buruk dalam pengelolaan dan pembuangan sampah.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $P = 0,192$, karena nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak

ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan

Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

2. Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan dan Pembuangan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Tabel 8. Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan dan Pembuangan Sampah pada Ibu Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Sikap	Perilaku				Total		P Value
	Buruk		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Negatif	4	50,0	4	50,0	8	100,0	0,067
Positif	67	80,7	16	19,3	83	100,0	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 8 ibu rumah tangga yang sikap negatif sebanyak 4 (50,0%) ibu rumah tangga yang buruk melakukan pengelolaan dan pembuangan sampah dan 4 (50,0%) ibu rumah tangga yang baik melakukan pengelolaan dan pembuangan sampah. Dan dari 83 (100%) yang sikap positif sebanyak 67 (80,7%) yang buruk melakukan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah dan 16 (19,3%) ibu rumah tangga yang

baik melakukan pengelolaan dan pembuangan sampah.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $P = 0,067$, karena nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

3. Ketersediaan Sarana dengan Pembuangan Sampah pada Ibu Perilaku Pengelolaan dan Rumah Tangga

Tabel 9. Hubungan Ketersediaan Sarana dengan Perilaku Pengelolaan dan Pembuangan Sampah pada Ibu Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Ketersediaan Sarana	Perilaku				Total		P Value
	Buruk		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Punya	31	81,6	7	18,4	38	100,0	0,191
Punya	40	75,5	13	24,5	53	100,0	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 9 bahwa dari 38 ibu rumah tangga yang tidak mempunyai ketersediaan sarana ada sebanyak 31 (81,6%) ibu rumah tangga yang memiliki perilaku buruk dan 7 (18,4%) ibu rumah tangga yang memiliki perilaku baik. Dan 53 ibu rumah tangga yang mempunyai ketersediaan fasilitas sebanyak 40 (75,5%) yang memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan dan pembuangan sampah dan 13 (24,5%) ibu rumah tangga yang memiliki perilaku baik dalam pengelolaan dan pembuangan sampah.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Continuity Correction* diperoleh nilai $P = 0,191$, karena nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku pengelolaan

dan pembuangan sampah ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

DISKUSI

Berdasarkan tabel 6 hasil observasi perilaku dengan 91 ibu rumah tangga dalam pembuangan sampah yang dilakukan di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan pada ibu rumah tangga menggunakan lembar observasi, didapatkan hasil bahwa dari 91 ibu rumah tangga yang memiliki perilaku baik dalam pembuangan sampah berjumlah 20 ibu rumah tangga (22.0%), sedangkan yang memiliki perilaku buruk berjumlah 71 ibu rumah tangga (78.0%). Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan perubahan perilaku dalam pengelolaan dan pembuangan sampah pada ibu rumah tangga yang berperilaku baik dan buruk, perbedaan perubahan ini dapat dipengaruhi

faktor predisposisi (pengetahuan, sikap), faktor pemungkin (sarana dan prasarana), dan faktor penguat (petugas kesehatan, sikap ketua RT dan RW). (Soekidjo Notoatmodjo dalam Lawrence green, 2003).

Berdasarkan tabel 7 bahwa dari 83 ibu rumah tangga yang pengetahuannya kurang sebanyak 63 (75,9%) termasuk kedalam kategori perilaku buruk dalam pengelolaan dan pembuangan sampah. Dan 8 ibu rumah tangga yang pengetahuannya cukup sebanyak 8 (100%) yang termasuk kedalam kategori perilaku buruk dalam pengelolaan dan pembuangan sampah. Hasil dari analisis bivariat dengan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $P = 0,192$, karena nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan tabel 8 bahwa dari 8 ibu rumah tangga yang sikap negatif sebanyak 4 (50,0%) ibu rumah tangga yang buruk melakukan pengelolaan dan pembuangan sampah dan 4 (50,0%) ibu rumah tangga yang baik melakukan pengelolaan dan pembuangan sampah. Dan dari 83 (100%) yang sikap positif sebanyak 67 (80,7%) yang buruk

melakukan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah dan 16 (19,3%) ibu rumah tangga yang baik melakukan pengelolaan dan pembuangan sampah. Hasil analisis dari uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $P = 0,067$, karena nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan tabel 9 bahwa dari 38 ibu rumah tangga yang tidak mempunyai ketersediaan sarana ada sebanyak 31 (81,6%) ibu rumah tangga yang memiliki perilaku buruk dan 7 (18,4%) ibu rumah tangga yang memiliki perilaku baik. Dan 53 ibu rumah tangga yang mempunyai ketersediaan fasilitas sebanyak 40 (75,5%) yang memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan dan pembuangan sampah dan 13 (24,5%) ibu rumah tangga yang memiliki perilaku baik dalam pengelolaan dan pembuangan sampah. Hasil analisis dari uji *Continuity Correction* diperoleh nilai $P = 0,191$, karena nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

SIMPULAN

Dari hasil data yang telah di uji dan diolah dengan menggunakan uji statistik dan pembahasan yang sudah disesuaikan dengan konsep teori yang ada maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas pembuangan sampah dengan perilaku pengelolaan dan pembuangan sampah yang dilakukan ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kedaung Pamulang Kota Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Efeni, *Hukum Lingkungan*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 2016
- Agus, dan Budiman. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medik.
- Albert Kurniawan. 2010. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Dainur, 1992, *Materi – materi pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Widya Medika.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2005. *Ketersediaan Tempat Sampah*. Jawa Tengah.
- Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman, 2016. *Volume*

Pembuangan Sampah. Tangerang Selatan.

- Budiarto, Eko. (2001). *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Indan Enjang, 2000. *Ilmu Kesehatan Anak*, Bandung. PT Citra Aditya Bakti.
- Jenna, R. Jambeck. 2015. *Plastic waste inputs from land into the ocean*. University of Georgia.
- Kementerian Kesehatan RI, (2013). *Profil Kesehatan Indonesia*. 2013.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2008. *Panduan Materi Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta. KNLH.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Manajemen Persampahan*. Jakarta : KemenLH: 2015.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Widyatmoko, Sintorini. 2002. *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah*. Jakarta : Abadi Tandır.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 *tentang Pengelolaan sampah*
- Sudarso, 1985, *Pembuangan Sampah, Proyek Pengembangan Pendidikan*

Tenaga Sanitasi Pusat, Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan, Jakarta.

Sudrajat, 2007. *Mengelola Sampah Kota : Solusi Mengatasi Sampah Kota Dengan Manajemen Terpadu Dan Mengolahnya Menjadi Energi Listrik Dan Kompos.* Jakarta : Penebar Swadaya.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono dan Eri Wibowo. 2002. *Statistik Untuk Penelitian Dan Aplikasinya Dengan SPSS 10,0 For Windows.* Bandung: Alfabeta.